

**LAPORAN KEGIATAN LESSON STUDY**

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* PADA MATA KULIAH ILUSTRASI MODE  
UNTUK BOOKLET DENGAN TEMA ADI KARYA BATIK JOGJA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**



**TIM PENGUSUL**

<b>Afif Ghurub Bestari, S.Pd.</b>	<b>NIP. 19700523 200501 1 001</b>
<b>Dr. Widiastuti</b>	<b>NIP. 19721115 200003 2 001</b>
<b>Triyanto, M.A</b>	<b>NIP. 19720208 199802 1 001</b>
<b>Eni Juniastuti, S.Pd</b>	<b>NIP. 19790615 200501 2 001</b>
<b>Elok Novita, S.Pd</b>	<b>NIP. 19770709 200604 2 001</b>

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2014  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014  
Nomor:

---

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No: QSC 00592

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN *LESSON STUDY***

1. Judul : Implementasi *Lesson Study* Pada Mata Kuliah Ilustrasi Mode Untuk Booklet Dengan Tema Adi Karya Batik Jogja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana
2. Ketua Pelaksana Penelitian
  - a. Nama lengkap : Afif Ghurub Bestari, S.Pd,
  - b. NIP : 19700523 200501 1 001
  - c. Tempat Tgl lahir : Penata/III/a
  - d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
  - e. Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
  - f. Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
  - g. Alamat Rumah : Cupu Watu I Rt.02/ Rw.01 Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
  - h. Telpon/Faks/HP : 081328101366
  - i. Email : [afifgb@gmail.com](mailto:afifgb@gmail.com)
  - Bidang Keahlian : Tata Busana
3. Jenis penelitian : *Lesson Study*
4. Jumlah tim peneliti : 1 orang ketua  
: 4 orang anggota
5. Bidang ilmu : Pendidikan
6. Lokasi Penelitian : Fakultas Teknik UNY
7. Biaya yang diperlukan
  - a. Sumber dari Fakultas : Rp 4.500.000,00
  - b. Sumber lain : ---
  - Jumlah : Rp 4.500.000,00

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 1956021619861003

BPP Fakultas

Dr. Siti Hamidah  
NIP. 195308201979032001

Yogyakarta, 27 Nopember 2011

Peneliti

Afif Ghurub Bestari, S. Pd  
NIP. 19700523 200501 1 001

## ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan lesson study ini adalah 1) Semua mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa terkecuali, 2) Meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran ilustrasi mode. 3) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang materi ilustrasi mode serta kemampuan dalam mengaplikasikannya untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja. 4) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang proses pembelajaran tentang ilustrasi mode, baik itu secara teoritik maupun praktik menggambar ilustrasi mode untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja. 5) Meningkatkan kemampuan dosen mengamati aktifitas pembelajaran. 6) Menguatkan hubungan kelegalitasan antar dosen. 7) Menguatkan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang. 8) Meningkatkan motivasi dosen untuk selalu berkembang mengenai materi ilustrasi mode.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan diatas adalah tahap *plan*, dosen merancang pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dari materi pembelajaran secara aktif. Rancangan proses pembelajaran ini termuat dalam silabi, job sheet, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata kuliah ilustrasi mode yang telah disusun dan selalu diperbarui untuk menyesuaikan dengan konteks kekinian. Tahap *do* dalam proses pembelajaran, dosen lain bertindak sebagai observer (pengamat) pembelajaran dengan perangkat pendukung berupa lembar observasi. Tahap *See*, tim melakukan diskusi dalam rangka refleksi mengenai apa-apa yang baru saja mereka tangkap dan amati dari implementasi tersebut. Kegiatan diawali dengan penyampaian kesan dari pembelajar dan selanjutnya diberikan kepada pengamat

Hasil lesson study dalam implementasi pada mata kuliah ilustrasi mode adalah 1) tahap *plan* prosedur rancangan awal dijalankan sesuai rancangan, namun setelah *plan* pertama berjalan ada perubahan berdasarkan hasil refleksi maka membuat perencanaan baru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, 2) tahap *do*, proses pelaksanaan plan awal masih ada mahasiswa yang belum fokus, mahasiswa belum seluruhnya membawa media elektronika. Pada pelaksanaan *plan* perbaikan, maka tahap *do* mengalami perubahan mahasiswa lebih fokus, fasilitas ruang lebih memadai dan pelaksanaan, 3) tahap *see*, dosen model bersama tim observer mengadakan refleksi terhadap perkuliahan yang telah dilaksanakan, hasil dari diskusi pelaksanaan *lesson study* didapatkan hasil refleksi yaitu pembuatan perencanaan plan yang baru sebagai acuan agar pembelajaran lebih untuk meningkatkan lagi kualitas pembelajaran ilustrasi mode untuk *booklet* Adi Busana Jogja agar siswa lebih senang, semangat dalam proses pembelajaran tersebut.

Kata kunci: *implementasi lesson study, ilustrasi mode, batik jogja*

## KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan Puji syukur Alhamdulillah Robbil 'alamin kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga penelitian yang berjudul: “ Implementasi *Lesson Study* Pada Mata Kuliah Ilustrasi Mode Untuk Booklet Dengan Tema Adi Karya Batik Jogja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana” dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya penelitian ini.

kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr Siti Hamidah., selaku Badan Pertimbangan Penelitian FT UNY yang dengan sabar dan bijaksana memberikan masukan dan arahan untuk pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Kasiyan, M.Hum., selaku pembahas yang banyak memberikan masukan berharga untuk perbaikan penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan upaya peningkatan mutu pendidikan.

Yogyakarta, 27 Nopember 2014

Ketua Tim Peneliti

Afif Ghurub Bestari, S.Pd  
NIP. 19700523 200501 1 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
1. Lesson Study	5
2. Ilustrasi Mode Untuk Booklet	9
3. Batik Jogja	12
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Kegiatan	16
B. Prosedur atau Langkah-langkah	16
C. Teknik Observasi dan Perekaman Data	18
<b>BAB IV. HASIL KEGIATAN</b>	20
1. Tahap Plan	20
2. Tahap Do	21
3. Tahap See	24
4. Refleksi	25
5. Catatan tambahan/Temuan Baru	25
<b>BAB V. PENUTUP</b>	28
A. Kesimpulan	28
B. Rekomendasi	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	31
<b>LAMPIRAN</b>	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Dan Daftar Hadir Seminar Instrumen
- Lampiran 2 Curriculum Vitae
- Lampiran 3 Rencana Proses Pembelajaran Ilustrasi Mode
- Lampiran 4 Lembar Obsevasi Pengamatan *Lesson Study*
- Lampiran 5 Lembar Angket Tanggapan Mahasiswa *Lesson Study*
- Lampiran 6 Lembar Obsevasi Pengamatan *Lesson Study*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menurut Mudyaharja (dalam Paulina Pannen 2005: 5) proses pendidikan adalah proses transformasi atau perubahan kemampuan potensial individu peserta didik (dalam hal ini mahasiswa) menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan taraf hidupnya lahir dan batin. Peran dosen dalam hal ini menjadi penting dalam mewujudkan hal itu. Sebagai dosen hendaknya harus mengerti keadaan dan kondisi siswa, karena hal ini merupakan salah satu dasar untuk menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Selain mempertimbangkan kondisi siswa, guru juga harus memperhatikan bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang akan dipergunakan. Motivasi dan semangat juga hendaknya dimiliki oleh dosen untuk selalu membuat inovasi dan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Sardiman A. M. (2004 : 165) menyatakan bahwa:

guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Pembelajaran praktik merupakan ciri khas bagi lembaga pendidikan teknologi kejuruan. Demikian juga bagi jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY sebagai lembaga pendidikan teknologi kejuruan, memiliki keunggulan yaitu proporsi pelaksanaan pembelajaran praktik lebih besar daripada pembelajaran teori. Berkaitan hal tersebut, dalam rangka memberikan kompetensi yang tinggi di bidang menggambar disain kepada mahasiswa, maka diselenggarakan mata ilustrasi mode.

Praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik(keterampilan), pengertian(kemampuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium.

Matakuliah Praktek ilustrasi mode.merupakan matakuliah praktik yang mengajarkan keterampilan dan kompetensi di bidang menggambar disain. Matakuliah ini memberi pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam sketsa gambar .Mahasiswa

diberi pengalaman praktik dalam membuat gambar disain busana, menentukan sumber ide, membuat sketsa gambar, mewarnai dengan baik yang disesuaikan disainnya. Mahasiswa juga diberi pengalaman praktik dalam bidang penyusunan booklet . Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini memiliki peran strategis yang akan menentukan ciri khas jurusan busana. Oleh karena itu, pembelajaran harus benar-benar mampu menanamkan dasar-dasar yang kuat tentang praktik. Dengan penguasaan materi yang memadai akan menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan praktik. Keberhasilan mahasiswa menguasai kompetensi pada matakuliah ini akan turut meningkatkan kualitas hasil pendidikan yang dihasilkan.

Keberhasilan penguasaan kompetensi, menuntut adanya beberapa faktor yang harus dipenuhi baik oleh dosen, mahasiswa, maupun pihak pengelola dalam hal ini pihak jurusan. Untuk itu maka seorang dosen dituntut memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif sehingga mampu mengajarkan dan menstransfer kompetensi yang diharapkan kepada mahasiswa. Untuk dapat menguasai kompetensi di bidang ilustrasi mode maka mahasiswa disamping harus memiliki kemampuan yang bersifat akademis, mereka juga harus memiliki sikap disiplin, teliti, telaten, percaya diri, mampu bekerjasama dalam tim, serta memiliki daya analisis yang kuat. Namun dalam kenyataan yang dijumpai di jurusan Pendidikan Teknik Busana beberapa tahun terakhir ini mengalami kemunduran baik dalam kemampuan akademis maupun sikap mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran praktik, sikap mahasiswa jauh dari yang semestinya dijalankan. Masih banyak dijumpai mahasiswa yang kurang disiplin, yaitu sering datang terlambat dan dalam membuat sketsa tidak sesuai dengan prosedur yang benar atau tanpa memperhatikan sumber ide sebagai acuan. Sifat teliti dan ketelatenan mahasiswa masih sangat kurang, hal ini terlihat jelas dari benda kerja hasil praktik memiliki dimensi yang menyimpang jauh dari yang semestinya. Disamping beberapa hal tersebut, kemampuan akademis mahasiswa ternyata 70% masih termasuk dalam kategori rendah.

Permasalahan diatas sangat memerlukan upaya untuk mengatasinya dengan segera. Salah satu aspek yang sering diremehkan namun sebetulnya sangat urgen adalah peningkatan kualitas dan prestasi mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini akan mencoba menerapkan proses pembelajaran Praktek ilustrasi mode, melalui implementasi *lesson study*.

*Lesson study* dipandang sebagai sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan



prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun masyarakat belajar, sangat tepat diimplementasikan dalam perkuliahan di lingkup Fakultas Teknik. Melalui implementasi *lesson study* dalam perkuliahan, bukan saja proses pembelajaran yang diperbaiki kualitasnya, namun juga proses belajar peserta didik (mahasiswa) diupayakan membaik kualitasnya.

Melihat beberapa kenyataan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengimplementasikan *lesson study* dalam proses pembelajaran praktik ilustrasi mode, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai salah satu upaya membantu mengatasi beberapa permasalahan yang masih dijumpai di jurusan Pendidikan Teknik Busana. Sehingga diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan, mahasiswa dan dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari *Lesson Study* adalah agar :

1. Semua mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa terkecuali .
2. Dosen menerapkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran selanjutnya. Secara khusus “*Lesson Study* Ilustrasi Mode untuk Booklet dengan Tema Adikarya Batik Jogja” mempunyai tujuan sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran ilustrasi mode.
  - b) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang materi ilustrasi mode serta kemampuan dalam mengaplikasikannya untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja.
  - c) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang proses pembelajaran tentang ilustrasi mode, baik itu secara teoritik maupun praktik menggambar ilustrasi mode untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja.
  - d) Meningkatkan kemampuan dosen mengamati aktifitas pembelajaran.
  - e) Menguatkan hubungan kelegalitasan antar dosen.
  - f) Menguatkan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari–hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
  - g) Meningkatkan motivasi dosen untuk selalu berkembang mengenai materi ilustrasi mode.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat yang diharapkan dari *Lesson Study* ini adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai ilustrasi mode untuk booklet

2. Meningkatnya kualitas mahasiswa dalam menggambar ilustrasi mode
3. Meningkatnya kualitas mahasiswa baik pemahaman maupun teknik tentang ilustrasi mode untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Lesson Study*

Terminologi *lesson study* bermuara pada suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji sebagai bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan *lesson study* adalah aktivitas peserta didik di kelas. Asumsinya bahwa aktivitas peserta didik tersebut terkait dengan aktivitas dosen selama mengajar di kelas.

*Lesson study* merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan untuk membangun komunitas belajar. Dikatakan kolaboratif karena melibatkan guru/dosen model, peserta didik, media pembelajaran (*teaching materials*), metode pembelajaran dan para *observer*. Sedangkan yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah karena mata pelajaran/mata kuliah yang *dilesson study*-kan melalui tiga (3) tahapan proses, yaitu *plan*, *do* dan *see*. Keseluruhan proses ini direkam secara audio visual untuk mendapatkan bahan dokumentasi yang akan dimanfaatkan pada tahap refleksi.

*Lesson Study* (LS) atau Kaji Pembelajaran adalah suatu pendekatan peningkatan pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Di Indonesia, LS telah diterapkan di tiga daerah (Malang, Yogyakarta, dan Bandung) sejak tahun 2006 melalui skema *Strengthening In-Service Teacher Training of Mathematics and Science* (SISTTEMS) (Susilo, 2007). LS menyediakan suatu cara bagi guru untuk dapat memperbaiki pembelajaran secara sistematis (Podhorsky & Moore, 2006). LS menyediakan suatu proses untuk berkolaborasi dan merancang *lesson* (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategi-strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses dan perolehan belajar siswa (Lewis, 2002; Lewis, *et al.*, 2006; Yuliati, *et al.*, 2006). Dalam proses-proses LS tersebut, pengajar bekerja sama untuk merencanakan, mengajar, dan mengamati suatu pembelajaran yang dikembangkannya secara kooperatif. Sementara itu, seorang pengajar mengimplementasikan pembelajaran dalam kelas, yang lain mengamati, dan mencatat pertanyaan dan pemahaman siswa. Penggunaan proses LS dengan program-program pengembangan yang profesional tersebut merupakan wahana untuk mengembalikan pengajar kepada budaya mengajar yang proporsional (Lewis & Tsuchida, 1998).

*Lesson Study* adalah pengumpulan bukti (*gather evidence*) dari proses belajar mengajar yang dapat digunakan sebagai bahan analisis, evaluasi, dan refleksi. Dan dapat dijadikan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi dosen dengan melihat media pembelajaran yang sudah dilalui dan ditarik kesimpulannya yang bisa dijadikan acuan untuk perancangan kegiatan pembelajaran berikutnya.

*Lesson Study* adalah suatu instrument yang digunakan dengan penuh kemampuan oleh dosen baik untuk meningkatkan mutu mengajarnya, namun, salah satu tantangan terhadap *Lesson Study* adalah bahwa memperbaiki mutu mengajar adalah hal yang harus senantiasa dilakukan dosen yang baik.

Untuk itu sebaiknya *Lesson Study* tidak hanya berhenti sampai disitu, sehingga ia merupakan cara untuk menghidupkan cara mengajar, dan mempunyai makna sadar dan kritis untuk terhadap mengajar. Dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan mengajar.

*Lesson Study* mendorong para dosen untuk berani bertindak dan berfikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara

Secara umum, tahapan dalam *lesson study* meliputi tiga, yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Secara teknis, ketiga tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. *Plan* (perencanaan pembelajaran)

Dalam tahap ***Plan*** dosen merancang pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dari materi pembelajaran secara aktif. Setelah sebelumnya melakukan telaah kurikulum serta merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan mahasiswa, langkah awal dalam rangkaian *lesson study* adalah merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam wujud perangkat pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa praktikan, dosen pembimbing lapangan, dan laboran.

b. *Do* (pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran)

Tahap ***Do*** merupakan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya, dan berpedoman Rencana Pembelajaran/Perkuliahan. Dosen lain bertindak sebagai observer (pengamat) pembelajaran. Pejabat struktural (Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Pengawas dan lain sebagainya) juga dapat bertindak sebagai observer.

Tahap **Do** merupakan pelaksanaan pembelajaran, dan sebelum dosen menjelaskan materi ajar mahasiswa terlebih dahulu dibuat menjadi kelompok-kelompok dan diberi nomor. Kemudian dosen dapat menjelaskan materi ajar pada saat itu, setelah dosen memberikan materi mahasiswa diminta untuk mendiskusikan materi yang telah diajarkan tadi dan diminta mempersentasikan hasil diskusinya. Selama pelaksanaan, observer selalu mengamati dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.

Langkah ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh salah seorang dari dosen model yang terlibat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran tersebut. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pula pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajarannya. Pengamatan ini dilakukan oleh dosen observer dalam satu bidang studi yang sama. Pengamatan dapat pula melibatkan dosen/mahasiswa lain dalam bidang studi serumpun maupun bidang studi lain. Pada saat melakukan pengamatan (*see*), perhatian difokuskan kepada perilaku mahasiswa di kelas (bukan pada aktivitas mengajar dosen model).

Pada lembar observasi ini perlu ditulis nama mahasiswa yang diamati dan waktu pengamatan. Perangkat pendukung lainnya adalah perekam audio-visual kegiatan pembelajaran yang dapat mendokumentasikan berbagai kejadian selama pembelajaran berlangsung. Perlu ditekankan bahwa rekaman gambar tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran, tetapi juga ditujukan kepada mahasiswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran, mahasiswa yang bosan dengan bermain-main, dan lain sebagainya

c. *See* (refleksi pembelajaran)

Setelah melaksanakan pembelajaran dan mengamatinya, seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut dan menyempurkannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya. Dalam tahap refleksi ini, pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas dosen model ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian tidak ada komentar terhadap perilaku dosen model ketika mengajar, namun diharapkan berdasarkan refleksi pengamat terhadap perilaku mahasiswa tersebut, dosen model akan dapat merefleksi dirinya sendiri.

Adapun tujuan dari *Lesson Study* agar: (a). Semua mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa terkecuali dan (b) Dosen menerapkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran, Secara khusus *Lesson Study* mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang materi ajar.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan dosen mengamati aktifitas pembelajaran.
- 5) Memperkuat hubungan kelegalitas antar dosen .
- 6) Memperkuat hubungan antara pelaksana pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
- 7) Meningkatkan motivasi dosen untuk selalu berkembang.

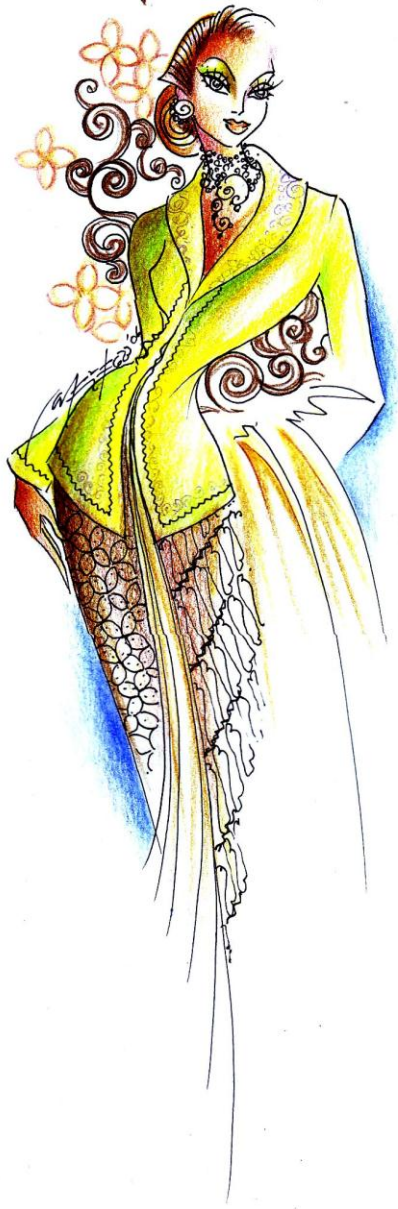
Hasil maksimal akan diperoleh apabila ketiga tahap di atas dilaksanakan secara utuh dan berkesinambungan. Melalui kegiatan *lesson study* ini kelemahan dosen model pada setiap tahap pembelajaran yang dilaksanakan dapat diperbaiki dan disempurnakan

## 2. Ilustrasi Mode untuk booklet

Ilustrasi berasal dari kata latin yaitu *Illustrare*. Ilustrasi adalah segala sesuatu baik gambar, suara, maupun gerak yang digunakan untuk membantu menerangkan atau menjelaskan suatu hal agar tercapai maksud dan tujuannya. Sedangkan Ilustrasi Mode adalah suatu penyajian gambar busana yang digunakan untuk membantu menjelaskan atau menerangkan fungsi gambar tersebut sebagai media promosi atau publikasi, maupun komunikasi dan presentasi

Booklet adalah buku yang dijadikan sebagai panduan atau pedoman dalam sebuah fashion show yang sekaligus juga bisa di fungsikan sebagai katalog. *Booklet* kerap dijadikan sebagai buku panduan saat *fashion show* ataupun katalog dari rumah produksi busana ataupun desainer saat penyelenggaraan *fashion show*. Karena itu ilustrasi mode untuk *booklet* harus:

- a. Indah dan bagus
- b. Tepat. Baik ukuran dan detailnya, sehingga mulai dari *cutting*, aksesoris, motif, hingga tekstur dan jatuhnya bahan tergambar dengan jelas.
  - o Ketentuan : *Style* gambar mewakili *style* pribadi namun tetap sesuai dengan tema
  - o Kriteria : Jika memang tidak memungkinkan semua ilustrasi diilustrasikan, setidaknya yang termuat dalam booklet adalah perwakilan yang bisa memvisualisasikan secara global dari tema koleksi ataupun peragaan atau juga bisa perwakilan di setiap sesinya apabila peragaan atau koleksi terbagi menjadi beberapa sesi sub tema.



Untuk sampai pada materi pembuatan ilustrasi mode untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja, materi-materi lain yang mendukung harus tetap diperhatikan seperti karakter wajah dan warna kulit (a), Pose tubuh (b), *Mix media* (c), Komposisi gambar (d), ataupun materi-materi mata kuliah di luar ilustrasi mode seperti anatomi tubuh dan sebagainya (e).



(a) Contoh gambar karakter wajah dan warna kulit



(b) Contoh gambar pose tubuh







*b. Sido Luhur*

Arti lambang harapan agar supaya kelak dikediaman hari kedua pengantin menjadi orang yang mulia dan berbahagia.



*c. Sido Asih*

*Sido* berarti jadi, *asih* berarti sayang, ragam hias ini mempunyai makna agar hidup berumah tangga selalu penuh kasih sayang.



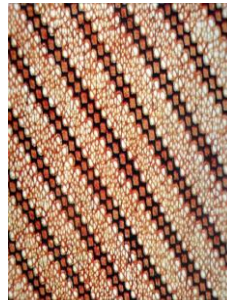
*d. Sido Mulyo*

Arti lambang agar kedua pengantin mendapatkan kemuliaan didunia dan akhirat.



e. *Parang Kusumo*

*Parang* (batu karang) dan *kusumo* (bunga) Melambangkan bunga yang dalam proses jadi. Jadi pengantin merupakan unsur yang sangat penting dalam masyarakat karena baik buruknya masyarakat tergantung dari buah perkawinan ini



f. *Semen Romo*

Arti lambang cinta yang selalu bersemi yang dialami Pengantin Seperti cintanya Dewi Shinta dan Rama. Setia sekalipun digoda oleh Rahwana



g. *Semen Gurdo*

Arti lambang agar kedua pengantin mendapatkan berkah dan kelihatan berwibawa.



*h. Parang Rusak*

Melambang senjata atau kekuasaan karena akan mendapatkan kekuatan.  
Jika memakai batik ini.



## **BAB III METODE KEGIATAN**

### **A. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan implementasi *Lesson Study* dilaksanakan di Jurusan Pendidikan teknik Busana pada tanggal 11 November hingga 20 November 2014. Dengan sampel untuk kelas mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Teknik Busana untuk matakuliah ilustrasi mode pada pertemuan ke 9.

### **B. Prosedur atau Langkah-langkah**

#### **1. Lingkup dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan ini akan diimplementasikan pada mata kuliah praktek ilustrasi mode yang dilaksanakan pada semester 3. Praktik pembentukan bahan terdiri identifikasi, kriteria dan menyelesaikan ilustrasi mode. Pada pelaksanaan pembelajaran mahasiswa juga diberi pengalaman praktik dalam bidang ilustrasi mode serta “bagaimana mahasiswa belajar” yang menyangkut proses, hasil dan penumbuhan sikap kerja yang harus dimiliki mahasiswa.

Rencana pelaksanaan program *Lesson Study* pada mata kuliah ilustrasi mode ini akan dilakukan pada pertemuan ke-9 (sembilan). Pada pokok bahasan ilustrasi mode yang digunakan untuk promosi publikasi dengan sub pokok bahasan ilustrasi mode untuk booklet.

Sebelum pelaksanaan *Lesson Study* dilakukan persiapan yang meliputi pembuatan nomor urut untuk tiap-tiap mahasiswa, pembagian kelompok, serta pengaturan tempat duduk dan ruangan.

Pada saat pelaksanaan, sebelum mahasiswa masuk ruangan, telah dipersiapkan terlebih dahulu segala peralatan yang akan digunakan termasuk media contoh gambar, LCD, serta alat perekam proses. Dan setelah mahasiswa dan *observer* masuk, sebelum diadakan diskusi terlebih dahulu diberikan penjelasan secara teoritis dari pokok bahasan ilustrasi mode yang digunakan untuk promosi publikasi dengan sub pokok bahasan ilustrasi mode untuk *booklet*. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi selalu direkam dengan media rekam.

Rencana anggaran akan digunakan untuk pembuatan media contoh, LKM, *teacher material*, dan lembar *observasi*, serta penggandaan hasil media rekam serta laporan akhir

#### **2. Metode pembelajaran yang digunakan**

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran praktik, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran langsung (*direct instruction*).

Kaitannya dengan implementasi *Lesson Study*, maka prosedur pelaksanaannya mengikuti prosedur sebagaimana telah dijelaskan dalam dasar pemikiran di atas, yaitu mengikuti prosedur *Plan-Do-See*. Kegiatan tiap-tiap tahapan dalam prosedur, sebagai berikut :

a. *Plan* :

- 1) Dalam tahap ***Plan***, dosen merancang pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dari materi pembelajaran secara aktif. Rancangan proses pembelajaran ini termuat dalam Silabi, Job Sheet, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata kuliah Ilustrasi Mode yang telah disusun dan selalu diperbarui untuk menyesuaikan dengan konteks kekinian
- 2) Tim yang telah dibentuk merencanakan prosedur pembelajaran serta *lesson plan* yang akan dilaksanakan.
- 3) Tim membagi tugas masing-masing yaitu sebagai dosen (model), observer, dan perekam (dokumentasi).
- 4) Tim membuat tata tertip prosedur *lesson study*
- 5) Tim menetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang diperlukan dalam pengamatan.

b. *Do* :

Tahap ***Do*** merupakan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya, dan berpedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada proses pembelajaran, selain memberikan teori mengenai ilustrasi mode, dosen juga memberikan contoh gambar yang relevan dengan perkuliahan. Berikut contoh gambar pada pembuatan ilustrasi mode untuk booklet dengan tema Adikarya Batik Jogja

Dalam proses pembelajaran, dosen lain bertindak sebagai observer (pengamat) pembelajaran dengan perangkat pendukung berupa lembar observasi, yang berisi :

- 1) Interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa.
- 2) Interaksi antara mahasiswa dan dosen
- 3) Interaksi antara mahasiswa dan media/sumber belajar.
- 4) Mahasiswa pasif
- 5) Mahasiswa diam karena berfikir dan perhatian

6) Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran.

Tim melaksanakan *lesson plan* sesuai dengan peran masing-masing, khususnya peran sebagai dosen (model), observer biasa, dan perekam. Fokus pengamatan bukan pada penampilan dosen yang mengajar, tetapi lebih diarahkan pada kegiatan belajar mahasiswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan.

c. See :

Tim melakukan diskusi dalam rangka refleksi mengenai apa-apa yang baru saja mereka tangkap dan amati dari implementasi tersebut. Kegiatan diawali dengan penyampaian kesan dari pembelajar dan selanjutnya diberikan kepada pengamat. Kritik dan saran diarahkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan disampaikan secara bijak tanpa merendahkan hati dosen yang membelajarkan. Masukan yang positif dapat digunakan untuk merancang kembali pembelajaran yang lebih baik

### **C. Teknik Observasi dan Perekaman Data**

Observasi dan perekaman dilakukan oleh anggota tim pelaksana sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati. Observasi dilakukan untuk mengamati selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Perekaman gambar selama kegiatan pembelajaran bukanlah tugas yang mudah, maka perlu pelatihan dan pengalaman. Perekaman gambar menggunakan video. Oleh karena itu pembentukan Tim Dokumentasi sangat diperlukan, sehingga terjadi saling belajar antara anggota kelompok dan diperoleh hasil yang lebih memuaskan.

## **BAB IV HASIL KEGIATAN**

Kegiatan implementasi *Lesson Study* telah dilaksanakan mulai tanggal 11 November hingga 20 November 2014 di Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Sedangkan untuk kelas diambil Prodi Pendidikan Teknik Busana mata kuliah yang dilesson study-kan adalah mata kuliah Ilustrasi Mode, dan materi ajarnya menggunakan mengenai ilustrasi mode untuk booklet Adi karya batik Jogja. Dosen pengampu mata kuliah ini adalah Afif Grufub B dan Triyanto. Peserta didik adalah mahasiswa jenjang S-1 semester 3 sebanyak 40 orang mahasiswa, pada pertemuan ke-9 sedangkan dosen observer terdiri atas empat (4) orang), yaitu: Dr. Widi Hastuti, Asi Tritanti, M.Pd, Dra. Zahida Ideawati, Elok Novita, S. Pd, dan Eni Juniastuti, S. Pd.. Hasil dari kegiatan lesson study ini adalah:

1. Tahap *Plan* :
  - a. Menghasilkan seperangkat prosedur pembelajaran praktik ilustrasi mode untuk booklet *plan* yang akan dilaksanakan, yaitu:
    - 1) Dosen membuka pelajaran dan memberikan penjelasan terkait dengan job yang akan dikerjakan.
    - 2) Dosen bersama mahasiswa membahas mengenai sumber ide motif batik jogja untuk pembuatan sketsa gambar dalam sebuah booklet
    - 3) Mahasiswa dipersilahkan mencari sumber ide terkait dengan motif batik jogja
    - 4) Mahasiswa dipersilahkan berdiskusi kelompok membahas mengenai sumber ide terkait dengan motif batik jogja
    - 5) Dosen bersama mahasiswa membahas serta merevisi hasil sketsa gambar mahasiswa.
    - 6) Dosen melaksanakan pemantauan dan bimbingan secara periodik terhadap pelaksanaan praktik oleh mahasiswa.
    - 7) Di akhir perkuliahan, mahasiswa diwajibkan membersihkan ruangan, peralatan dan tempat praktik masing-masing.
    - 8) Dosen mengadakan refleksi terhadap proses perkuliahan yang telah dilaksanakan dengan diskusi bersama mahasiswa.
    - 9) Dosen menutup dan mengakhiri perkuliahan.
  - b. Menghasilkan seperangkat Silabus dan RPP mata kuliah praktik ilustrasi mode yang telah disempurnakan (terlampir).
  - c. Pembagian tugas masing-masing anggota tim yaitu sebagai dosen (model) adalah Afif Grufub B, S.Pd., sebagai observer adalah Dr. Widi Hastuti, Asi Tritanti, M.Pd., Eni



Juniastuti, S.Pd, Elok Novita, S.Pd, Dra. Zahida Idewati dan sebagai perekam (dokumentasi) adalah Triyanto, M.A.

d. Tim menetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang digunakan dalam pengamatan serta tata tertip pelaksanaan *lesson study*(terlampir).

2. *Do* :

Tim melaksanakan *lesson plan* sesuai dengan peran masing-masing, khususnya peran sebagai dosen (model), observer biasa, dan perekam. Fokus pengamatan pada kegiatan belajar atau aktivitas mahasiswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan.

Pada tahap *do* hasil pengamatan yang dapat diambil pada saat jalannya proses belajar mengajar diantaranya:

- a. Sebelum pertemuan perkuliahan dilaksanakan, dosen pengampu bertemu dan menginformasikan tentang Rencana Pelaksanaan Perkuliahan, sehingga diharapkan dosen observer mengetahui jalannya perkuliahan. Selain itu, dibagikan pula lembar tata tertip pelaksanaan *lesson study* dan lembar observasi sebagai bahan pengamatan mahasiswa.
- b. Dosen membuka perkuliahan dengan menjelaskan tugas yang akan dilakukan hari ini. Tugas hari ini adalah ilustrasi mode pada sebuah booklet,. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota masing-masing 8 orang, dibagi secara merata jenis kelamin dan tingkat kepandaianya. Setiap kelompok terdiri atas mahasiswa perempuan. Masing-masing kelompok terdiri atas mahasiswa dengan tingkat kepandaian yang tinggi, menengah, dan rendah, dengan harapan terjadi transfer ilmu dalam kelompok tersebut. Masing-masing mahasiswa diberi nomor dada untuk mempermudah dalam pengamatan.
- c. Pada awal pembuka kelas dosen model memberikan arahan dalam mencari sumber ide untuk menciptakan suatu desain ilustrasi mode untuk *booklet* dengan motif batik jogja. Sumber ide yang dicontohkan adalah bangunan kandang Menjangan /bangunan tua yang terletak di dekat Pondok Pesantren Krapyak.
- d. Dosen model memberikan keleluasaan dalam mencari sumber ide baik dengan laptop maupun gadget(sudah diinformasikan tiga hari sebelum pelaksanaan)
- e. Dosen model mengajukan pertanyaan pada mahasiswa, hingga suasana pembelajaran semakin menarik dan mahasiswa terlibat aktif untuk mengajukan pertanyaan dan mahasiswa lain menjawab. Dosen memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pencarian sumber ide tersebut. Selain itu dosen menjawab pertanyaan mahasiswa tentang

media yang bisa digunakan untuk mencari sumber ide yang berkaitan erat dengan sumber batik Jogjakarta

- f. Dosen model memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berdiskusi antar kelompok untuk mencari gambaran yang lain tentang jenis atau motif batik Jogja.
- g. Setelah mendapat sumber ide yang sesuai mahasiswa mulai membuat sketsa gambar dan mewarnai untuk *booklet*. Banyak mahasiswa yang keluar dan masuk kelas karena mereka harus mengambil air untuk melengkapi hasil sketsa yang dibuat agar tambah menarik dengan pemberian warna
- h. Dosen mengakhiri perkuliahan setelah mahasiswa sudah mengumpulkan hasil ilustrasi mode dengan sumber ide batik jogjakarta. Dosen menutup perkuliahan dengan memberikan gambaran materi perkuliahan untuk minggu depan

Pada tahap *do* dari hasil lembar observasi dan perekaman data Proses Pembelajaran. Observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi, kegiatan pengamatan ini dilakukan tanpa mengganggu aktivitas pembelajaran. Hasil dari lembar pengamatan siswa dari 5 observer adalah sebagai berikut.

- a. Lembar observasi pengamatan pada aspek “Kapan mahasiswa mulai berkonsentrasi untuk berkreasi belajar” dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa sekitar kurang lebih 87,5 % berkonsentrasi dengan berbagai cara antara lain saat guru membuka pelajaran, menyiapkan media untuk membuat karya, pada saat guru model memberikan pertanyaan, ketika dosen model membuat sketsa pada tahap awal dan pada saat membuat bagian-bagian yang lebih mendetail pada gambar.
- b. Lembar observasi pengamatan pada aspek “aktivitas apa saja dari mahasiswa yang menunjukkan perilaku berkreasi menggambar ilustrasi mode untuk booklet peragaan busana” reaksi mahasiswa ditunjukkan dengan diam untuk berpikir, mulai membuka internet atau gadget untuk mencari sumber ide, mengamati media kain batik yang dibawa dosen model/*browsing* sebagai sumber ide, mulai membuat sketsa pada buku gambar. Akan tetapi ada juga mahasiswa yang masih melamun dan terdiam sambil membuat coretan-coretan yang tidak jelas dikarenakan tidak membawa laptop atau gadget untuk mencari sumber ide.
- c. Lembar observasi pengamatan pada aspek Kapan mahasiswa mulai tidak berkreasi menggambar ilustrasi mode untuk *booklet* peragaan busana “ reaksi mahasiswa diperlihatkan saat ide terhenti atau saat mereka menggambar sambil berpikir sejenak mereka melakukan diskusi dengan teman satu kelompok.

- d. Lembar observasi pengamatan pada aspek” Aktivitas apa saja dari mahasiswa yang menunjukkan perilaku tidak berkreasi menggambar ilustrasi mode untuk *booklet* peragaan busana” hasil pengamatan mahasiswa terdiam, berpikir, bingung taupun saat tugas sudah selesai mereka kerjakan.
- e. Lembar observasi pengamatan pada aspek “Apa kelebihan dosen model saat proses pembelajaran yang layak ditiru”. Hasil pengamatan bahwa dosen model memberikan contoh nyata(otentik) sehingga sangat membantu mahasiswa memahami konsep *booklet* yang akan dibuat.
- f. Lembar observasi pengamatan pada aspek” Pengalaman berharga apa yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran” hasil pengamatan bahwa merumuskan konsep rancangan dari sebuah bentuk(kandang menjangan, Kain batik) dan membuatnya menjadi gambar /rancangan busana.

Hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya aktif, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mendominasi mahasiswa lain dalam kelompoknya. Keaktifan mahasiswa ini didukung oleh peran guru model menyampaikan materi serta eksperimen kecil dan dikarenakan mahasiswa sudah terbagi menjadi kelompok yang lebih kecil sehingga dituntut aktivitas setiap individu. Selain itu, dengan memberikan contoh atau demonstrasi, suasana perkuliahan menjadi lebih menyenangkan.

Interaksi mahasiswa dengan sumber belajar, dalam hal ini adalah contoh *booklet* yang di bawa guru model. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa bersemangat untuk menjawab pertanyaan, membuka lembar *booklet* mahasiswa untuk lebih memahami dan memperhatikan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa lain.

### 3. See :

Tim melakukan diskusi dalam rangka refleksi mengenai apa-apa yang baru saja mereka tangkap dan amati dari implementasi tersebut. Kegiatan diawali dengan penyampaian kesan dari pembelajar dan selanjutnya diberikan kepada pengamat. Kritik dan saran diarahkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan disampaikan secara bijak tanpa merendahkan hati dosen yang membelajarkan. Masukan yang positif dapat digunakan untuk merancang kembali pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan kegiatan proses pembelajaran terlihat bahwa aktivitas mahasiswa masing kurang bagus, pada awal kuliah saat harus fokus dengan materi yang diberikan dosen model sebagian kecil mereka masih ada ngombrol, melamun,

minum dan coret-coret sketsa gambar. Bahkan dalam pelaksanaan praktik beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari sumber ide yang dikarenakan tidak memiliki sumber acuan, labtop dan gadget, sehingga hasil sketsa bertentangan tidak sesuai dengan prosedur yang benar. Bahkan ada mahasiswa yang pada saat diberi keleluasaan menggunakan media salah satunya gadget, mendadak bunyi suara yang kiranya bahwa itu suatu pesan singkat pada gadget mereka yaitu SMS, sehingga mengganggu fokus pada pembelajaran. Masih banyak mahasiswa dalam melaksanakan praktik sambil bercanda, ngobrol dengan teman dan tidak serius. Beberapa fakta tersebut menjadi bahan renungan bagi tim, untuk kemudian menentukan rencana kegiatan selanjutnya, hingga mendapatkan hasil pembelajaran praktik yang menyenangkan

#### 4. Refleksi

Pada tahapan ini para observer serta guru model membahas mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan suasana yang menyenangkan bagi siswa dengan memberi batasan-batasan yang sesuai dengan pembelajaran ilustrasi mode. Hasil refleksi diantaranya adalah

- a. Dengan kebebasan membawa media pembelajaran untuk mahasiswa sebaiknya dibuat batasan untuk tidak menyalahgunakan gadget diluar kebutuhan pembelajaran ilustrasi mode
- b. Pembuatan tata tertip atau kontrak pada mahasiswa sebelum matakuliah ilustrasi mode berjalan, sehingga tidak akan ada mahasiswa yang minum didalam kelas atau ramai dan ngobrol sendiri agar tidak mengganggu proses pembelajaran.
- c. Fasilitas yang mendukung untuk ruang kelas praktik ilustrasi mode perlu ditingkatkan dan disesuaikan kebutuhan pembelajaran.
- d. Keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan

#### 5. Catatan tambahan / temuan baru

- a. Dalam proses pembelajaran ilustrasi mode jumlah mahasiswa yang terlalu banyak sehingga pembelajaran tidak maksimal ( $\pm 40$  mahasiswa dengan 2 orang dosen dalam 1 kelas praktik)

#### 6. Tanggapan dari angket mahasiswa sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- b. Proses pembelajaran ilustrasi mode dengan lesson study menurut pendapat mahasiswa mayoritas adalah menyenangkan, menambah ilmu baru mengenai motif batik yang ada di Yogyakarta.
- c. Pembelajaran ilustrasi mode perlu meningkatkan fasilitas ruangan yang memadai serta materi ilustrasi mode.

Berdasarkan hasil refleksi dan temuan baru pada saat observasi, maka perlu dibuat/disusun perencanaan (*plan*) baru, agar kelemahan-kelemahan yang ditemukan dapat diperbaiki, yaitu antara lain adalah:

#### 1. Plan

Menghasilkan seperangkat prosedur pembelajaran praktik ilustrasi mode untuk booklet *plan* yang diperbaiki dan akan dilaksanakan, yaitu

- a. Membagi mahasiswa dalam 2 shift yang menjadi 20 mahasiswa tiap shift. Alasannya agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif
- b. Mahasiswa perlu ditekankan agar membawa/mempersiapkan sumber referensi baik berupa buku/majalah,/sumber elektronik sebelum pembelajaran dimulai agar mahasiswa memiliki wawasan sumber ide yang lebih lengkap, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal.
- c. Pelaksanaan tata tertip perlu ditekankan dan ditingkatkan lagi dengan cara disampaikan di awal pertemuan agar mahasiswa lebih disiplin dan fokus pada pembelajaran.

#### 2. Do

- a. Tim melaksanakan *lesson plan* sesuai dengan peran masing-masing, khususnya peran sebagai dosen (model), observer biasa, dan perekam. Peran anggota tim masing-masing masih sama dengan peran pada observasi pertama. Fokus pengamatan pada kegiatan belajar atau aktivitas mahasiswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan(plan) baru.
- b. Fasilitas ruangan lebih luas dan lebar, sehingga ruang gerak mahasiswa lebih leluasa. Dosen lebih fokus dalam memonitoring prose pembelajaran.
- c. Penggunaan *gadget* sebagai media elektronik pada mahasiswa lebih terkendali pada saat monitoring dalam proses pembelajaran
- d. Berdasarkan observasi yang kedua, tidak ada mahasiswa yang pasif, misalnya melamun, ribut atau bermain-main sendiri. Pada setiap saat dosen model selalu menanyakan apakah dalam pembuat sketsa gambar ada kesulitan. Pada akhir perkuliahan, dosen memberikan tugas untuk dipersiapkan mahasiswa pada perkuliahan minggu depan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari topik pada perkuliahan selanjutnya

#### 3. See

Tim melakukan diskusi dalam rangka refleksi mengenai apa-apa yang baru saja mereka tangkap dan amati dari implementasi pada obsevasi kedua. Berdasarkan hasil observasi kedua sudah ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Peningkatan dapat

dilihat dari instruksi untuk membawa sumber referensi ilustrasi mode seluruh mahasiswa sudah mempersiapkan sumber belajar sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka masing.

Pada tata tertip kelas sudah terkendali sebagai contoh saat mereka haus, mahasiswa meminta izin kepada guru model untuk minum diluar kelas. Fokus mahasiswa juga meningkat, karena tiap kelompok membawa bahan referensi yang berbeda-beda, sehingga banyak hal yang bisa di diskusikan untuk pencapaian sumber ide yang lebih kreatif.

Dosen pengajar bersama tim observer mengadakan refleksi terhadap perkuliahan yang telah dilaksanakan, sebagai bahan untuk menyusun rencana kegiatan perkuliahan berikutnya

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan *Lesson Study* pada Mata Kuliah Ilustrasi Mode untuk Booklet dengan Tema Adi Karya Busana Batik Jogja Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah didapatkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

#### 1. Proses *Plan*

- a. Tim *lesson study* menghasilkan seperangkat prosedur pembelajaran praktik ilustrasi mode untuk booklet
- b. Pembagian tugas masing-masing anggota tim yaitu sebagai dosen (model) observer dan sebagai perekam (dokumentasi)
- c. Tim menetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang digunakan dalam pengamatan serta tata tertip pelaksanaan *lesson study*
- d. Tahap penyusunan *plan* yang baru berdasarkan hasil refleksi sebagai proses perbaikan *plan* awal.

#### 2. Proses *Do*

Pada tahap pelaksanaan *plan* awal hasil tahap *do* belum maksimal sehingga berdasarkan hasil refleksi mengalami banyak perubahan dalam hal pembagian kelas, kapasitas ruang kuliah, referensi media, dan penerapan tata tertip kelas. Sehingga dalam pelaksanaan *do* pengulangan sebagai berikut:

- a. Sebelum pertemuan perkuliahan dilaksanakan, dosen pengampu bertemu dan menginformasikan tentang Rencana Pelaksanaan Perkuliahan, sehingga diharapkan dosen observer mengetahui jalannya perkuliahan. Selain itu, dibagikan pula lembar tata tertip pelaksanaan *lesson study* dan lembar observasi sebagai bahan pengamatan mahasiswa.
- b. Dosen membuka perkuliahan dengan menjelaskan tugas yang akan dilakukan hari ini. Tugas hari ini adalah ilustrasi mode pada sebuah booklet. Mahasiswa dibagi menjadi 2 shift dengan anggota masing-masing 20 orang. Dalam satu shift mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 orang dibagi secara merata jenis kelamin dan tingkat kependaiannya. Setiap kelompok terdiri atas mahasiswa perempuan. Masing-masing kelompok terdiri atas mahasiswa dengan tingkat kependaian yang tinggi, menengah, dan rendah,

dengan harapan terjadi transfer ilmu dalam kelompok tersebut. Masing-masing mahasiswa diberi nomor dada untuk mempermudah dalam pengamatan.

- a. Pada awal pembuka kelas dosen model memberikan arahan dalam mencari sumber ide untuk menciptakan suatu desain ilustrasi mode untuk booklet dengan motif batik jogja. Sumber ide yang dicontohkan adalah bangunan Kandang Menjangan/bangunan tua yang terletak di selatan Pondok Pesantren Krapyak.
- b. Dosen model memberikan keleluasaan dalam mencari sumber ide baik dengan laptop, gadget dan buku referensi diantaranya buku maupun majalah(sudah diinformasikan tiga hari sebelum pelaksanaan)
- c. Dosen model mengajukan pertanyaan pada mahasiswa, hingga suasana pembelajaran semakin menarik dan mahasiswa terlibat aktif untuk mengajukan pertanyaan dan mahasiswa lain menjawab. Dosen memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pencarian sumber ide tersebut. Selain itu dosen menjawab pertanyaan mahasiswa tentang media yang bisa digunakan untuk mencari sumber ide yang berkaitan erat dengan sumber batik Jogjakarta
- d. Dosen model memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berdiskusi antar kelompok untuk mencari gambaran yang lain tentang jenis atau motif batik Jogja.
- e. Setelah mendapat sumber ide yang sesuai mahasiswa mulai membuat sketsa gambar dan mewarnai untuk booklet. Banyak mahasiswa yang keluar dan masuk kelas karena mereka harus mengambil air untuk memberi warna pada hasil sketsa yang dibuat agar tambah menarik dengan. Dosen mengakhiri perkuliahan setelah mahasiswa sudah mengumpulkan hasil ilustrasi mode dengan sumber ide batik jogjakarta. Dosen menutup perkuliahan dengan memberikan gambaran materi perkuliahan untuk minggu depan

### 3. Proses See

Dosen model bersama tim observer mengadakan refleksi terhadap perkuliahan yang telah dilaksanakan, hasil dari diskusi pelaksanaan lesson study didapatkan hasil refleksi yaitu pembuatan perencanaan plan yang baru sebagai acuan agar pembelajaran lebih untuk meningkatkan lagi kualitas pembelajaran ilustrasi mode untuk booklet Adi Busana Jogja agar siswa lebih senang, semangat dalam proses pembelajaran tersebut.

Dosen pengajar bersama tim observer mengadakan refleksi terhadap perkuliahan yang telah dilaksanakan, sebagai bahan untuk menyusun rencana kegiatan perkuliahan berikutnya.



## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, yaitu:

1. Meskipun kegiatan *lesson study* hanya dilaksanakan beberapa kali , namun berdasarkan hasil yang didapatkan telah mampu mengubah suasana belajar mahasiswa yang menyenangkan meskipun untuk hal fasilitas ruang yang tidak memadai, sehingga direkomendasikan untuk mata kuliah yang lain agar dapat mengimplementasikan *lesson study* dalam proses pembelajarannya dalam rangka membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Drudi, Elisabetta & Tiziana Paci. 2001. *Figure Drawing for Fashion Design*. Singapore : The Pepin Press.
- Kumagai, Kajiro. 1984. *Fashion Illustration*. Tokyo : Graphic-sha Publishing Co, Ltd
- Lewis, C. (2002). *Lesson study: A handbook of teacher-led instructional change*. Philadelphia: Research for Better Schools.
- Lewis, C., Perry, R., Hurd, J., & O'Connel, M. P. (2006). *Teacher collaboration: Lesson study comes of age in North America*. Tersedia pada [http://www.Lessonresearch.net/LS\\_06Kappan.pdf](http://www.Lessonresearch.net/LS_06Kappan.pdf). Diakses pada tanggal 15 September 2011
- Susilo, H. (2007). Apa dan Mengapa Lesson Study Perlu Dilakukan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Dosen MIPA. *Makalah*. Disajikan dalam Seminar Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen MIPA melalui Lesson Study, di Singaraja, 25 November 2006
- Widarwati, Sri. 1996. *Disain Busana II*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Website : <http://www.uny.ac.id> e-mail: [info@uny.ac.id](mailto:info@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC00092

DAFTAR HADIR LAPORAN PELAKSANAAN LESSON STUDY

Tgl. tanggal  
Nama Pelaksana  
No. Jurusan  
No. Kelompok  
No. Penelitian

USULAN       INSTRUMEN       LAPORAN HASIL

NO	NAMA	GELAR	TANDA TANGAN
1.	SUNARYO S.	Dr. Mpd	1
2.	Kasryan	Dr. M. Hum.	2
3.	Totok Heru M.	Mpd	3
4.	Muhamad Ali	M.T.	4
5.	Siti Hanifah	Bo, Mpd	5
6.	Muslikhin	Mpd	6
7.	Triyanti	Mpd	7
8.	Geni Wiyono	Dr. MT	8
9.	Fatchul A	Dr. MT	9
10.	Sudarwanto	M. Eng	10
11.	Dewi Eka Murniah	MM	11
12.	Siti Hanifah	Bo.	12
13.	<del>Siti Hanifah</del>		13
14.	Aan Ardian	Mpd.	14
15.	Amat Jaenm	Dr.	15
16.			16
17.			17
18.			18
19.			19
20.			20

Yogyakarta,  
Pimpinan Sidang,

MUHAMMAD ALI, MT

NIP 19741127 200003 1005

## BIODATA

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eni Juniastuti,S.P.d
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	197906152001012001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 15 Juni 1979
6	E-mail	eni.juniastuti@yahoo.com enijuniastuti@uny.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082227245277
8	Alamat Kantor	Kampus Karangmalang Yogyakarta
9	Nomor telepon/Faks	0274- 586168 pes 293
10	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
11	Mata Kuliah yang Diampu	Pangkas Rambut 1
		Pangkas Rambut 2
		Sanggul Dan Busana Daerah
		Pratata Dan Styling
		Rias Pengantin Barat
		Teknik Pengeritingan
		Pengantin Muslim
		Penataan Artistik
		Tata Upacara Adat
		Pengantin Indonesia III
		Pengantin Indonesia II
Pewarnaan Dan Pelurusan		
Penataan Artistik		

### B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Perbandingan rebonding dengan teknik <i>section square</i> dan <i>section standard</i> terhadap hasil pelurusan rambut	DIPA UNY	5.000.000
2	2011	Pengembangan Video Pembelajaran Dodot Pengantin Puteri Gaya Solo Basahan	DIPA UNY	5.000.000
3	2015	Implementasi <i>Lesson Study</i> Pada Mata Kuliah Ilustrasi Mode Untuk Booklet Dengan Tema Adi Karya Batik Jogja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana	DIPA UNY	4.500.000
4	2015	Tracer study tata rias	DIPA UNY	7.500.000

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

### C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Upaya Meningkatkan Keterampilan Pijat Aromaterapi Pada Guru SMK Rias Dan Kecantikan Dalam Pembelajaran	FT UNY	3.000.000

		Perawatan Badan		
2	2012	Make up dan Hijab pada Kesempatan Bekerja	Mandiri	
3	2012	Cantik dengan Hijab	Mandiri	
4	2013	Juri LKS Tingkat Propinsi Jateng	Dinas Propinsi Jateng	
5	2013	Tim Akreditor LPK	Dinas Transmigrasi	
6	2013	Tim Akreditor LPK	Dinas Transmigrasi	
7	2014	Pelatihan hantaran di kecamatan Mantrijeron	Mandiri	
8	2013	Juri LKS Tingkat Propinsi Jateng	Dinas Propinsi Jateng	
9	2014	Padupadan make up geriatri dengan hijab	Mandiri	
10	2014	Juri LKS tingkat Propinsi Jateng	Mandiri	
11	2015	Juri Uji Kompetensi Siswa(UJK) SMK N 3 Klaten	Mandiri	
12	2015	Upaya Meningkatkan Kreatifitas Pada Anggota Pkk Di Kelurahan Ngowok Melalui PelatihaN Baki Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Bekal Keterampilan Hidup	FT UNY	6.000.000
13	2015	home Spa Aromaterapi	FT UNY	6.000.000
14	2016	Tampil cantik dengan Make up dan Hijab	Mandiri	-
15	2016	Kulitku sehat dan cantik melalui galvanic	Mandiri	-

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

#### D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional PTBB	Pemanfaatan Bahan Sampah Rambut (sisa potongan rambut) sebagai alternatif pembuatan Asesoris	2013
2	Seminar Nasional UNESA	Perbandingan rebonding dengan teknik <i>section square</i> dan <i>section standard</i> terhadap hasil pelurusan rambut	2013

Yogyakarta, 1 September 2016

(Eni Juniastuti,S.Pd.)

## **CURRICULUM VITAE**

- 1 NAMA : AFIF GHURUB BESTARI  
 2 TEMPAT LAHIR : NGAWI  
 3 TANGGAL LAHIR : 23 MEI 1970  
 4 PEKERJAAN : DOSEN DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 5 ALAMAT RUMAH : Cupu Watu I Rt.02/ Rw.01 Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta  
 6 E-MAIL : [afifgb@gmail.com](mailto:afifgb@gmail.com)  
 7 TELP : 081328101366

### A. PENGAJARAN

NO	MATA KULIAH YG DIAMPU	SEM	PRODI
1	Gambar Anatomi	1	PT Busana dan Teknik Busana
2	Desain Busana	2	PT Busana dan Teknik Busana
3	Ilustrasi Mode	3	PT Busana dan Teknik Busana
4	Manajemen Peragaan Busana	5	PT Busana dan Teknik Busana
5	Fotografi Fashion	4	Teknik Busana
6	Fotografi Fashion	6	Pendidikan Teknik Busana
7	Manajemen retail	5	Teknik Busana
8	Seni Rupa Dasar Rias	1	Teknik Rias dan Kecantikan
9	Manajemen Peragaan Rias	4	Teknik Rias dan Kecantikan

\*Mengajar juga di beberapa Sekolah staff airlines dan pramugara-pramugari di Yogyakarta

### B. Kegiatan dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan

\* DIISI Jenis kegiatan : Seminar ilmiah, Lokakarya, Penataran/Pelatihan, Workshop, Pagelaran, Pameran, Peragaan dll

No.	Jenis Kegiatan*	Tempat	Waktu	Sebagai	
				Penyaji	Peserta
1	<i>World Costume Festival Exhibition</i> in Ilocos Sur, Vigan City, Philippines	Vigan Convention Centre, Filipina	Tahun 2013	√	√
2	<i>Seminar The Use of Lighting Relation to Scenary and Costume</i>	Vigan Convention Centre	Tahun 2013		√
3	<i>Seminar Inspired Teaching In Costume Design Education</i>	Vigan Convention Centre	Tahun 2013		√
4	<i>Seminar Trend Forecaster 2014</i> dalam Indonesia Fashion Week 2013	Jakarta Convention Centre	Tahun 2013		√
5	<i>Workshop Trend Analisis and Fashion Design Development</i> bersama Graham Long	KPLT FT UNY	Tahun 2013		√
6	Gelar Produk LPPM UNY	Gedung LPM UNY	Tahun 2013	√	√

7	Pameran Kreasi Anak Bangsa dalam rangka Dies Natalis UNY tahun 2013	Gedung Auditorium UNY	Tahun 2013	√	√
8	TOT FT UNY	Di wisma kaliurang	Tahun 2013		√
9	Seminar <i>Nasional Culinary and Beauty "Trend Vision for Creative Industry"</i>	Jurusan Teknik Industri FT UM	Tahun 2012	√	√
10	Seminar Nasional Peningkatan dalam Menghadapi UKG	Gedung KPLT FT UNY	Tahun 2012		√
11	Pemakalah pada acara <i>Soft Skill</i> mahasiswa FT UNY	Lingkungan KPLT FT UNY	Tahun 2012	√	√
12	Seminar Nasional <i>Fashion and Beauty</i>	Jurusan Teknik Industri FT UM	Tahun 2012	√	√
13	Sebagai Narasumber dengan tema "Keserasian Berbusana Sesuai dengan Kepribadian Wanita" diselenggarakan Dharma Wanita Persatuan UNY	Ruang Sidang Utama Gedung Rektorat UNY	20 Desember 2012	√	
14	Seminar Nasional <i>Empowering Batik</i> dalam membangun Karakter Budaya Bangsa	Ruang Sidang Rektorat lantai 2 UNY	Tahun 2011	√	√
15	Seminar Nasional Bosaris III, <i>"Create For Survival"</i>	Gedung Serba Guna UNESA	Tahun 2011	√	√
16	Seminar Nasional <i>Wonderful Indonesia "wonderful people, food, fashion and beauty"</i>	Gedung KPLT FT UNY	Tahun 2011	√	√
17	<i>Fashion Show (New Year Fashion and Health Life Style)</i> sebanyak 25 set busana selama 2 hari	Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo	8-9 Januari 2011	√	
18	<i>International Seminar on Information and Communication Technology in Education for Peace</i>	Yogyakarta State University	May 11, 2011		√
19	Seminar Pendidikan <i>"Mindset Revolution"</i>	Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang	Tahun 2010	√	√
20	Pameran <i>Empowering Batik</i> FBS UNY	Gedung FBS UNY	Tahun 2010		√
21	Sebagai Desainer dan <i>Conceptor Fashion Dance</i> sebagai pembukaan Malam Final Bintang Radio 2010	Auditorium RRI Jl. Affandi Yogyakarta	30 Juni 2010	√	
22	Fashion show dalam Fashion Festival Centro Department Store	Atrium Plaza Ambarrukmo Yogyakarta	14-18 April 2010	√	
23	Partisipasi dalam acara Pameran Batik Nasional FBS UNY	Hall Rektorat UNY	18-20 Mei 2010	√	√
24	Seminar Nasional "Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif"	KPLT FT UNY	Tahun 2009	√	√

25	Seminar Nasional <i>Centre of Art Technology</i>	PTBB FT UNY	Tahun 2008	√	√
----	--	-------------	------------	---	---

C. Pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).

No.	Prestasi yang Dicapai*	Waktu Pencapaian	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
1	Sebagai juri dalam <i>Viva Vigan Binatbatan Festival of The Arts 2013, Carabao Painting and Pasagad Dressing, Boklan and Glass Mosaic Competition</i>	2013	Internasional
2	Mendapatkan gelar <i>Grand Champion</i> dalam ajang <i>World Costume Festival</i> sebagai <i>designer and conceptor</i>	2013	Internasional
3	Sebagai juri dalam lomba Pemilihan Putri Kartini 2013	2013	Lokal
4	Sebagai Narasumber <i>Talkshow</i> FT UNY di Jogja TV	13 Maret 2013	Lokal
5	Pemenang Kreasi Iket Kepala Inovatif Lomba Kreasi Pakaian Khas Jogja oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	26 Maret 2012	Lokal
6	Sebagai Juri Lomba Fashion Show " <i>Edutech Expo in Projo Tamansari</i> " yang diadakan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY.	23 Desember 2012	Lokal
7	Juara Karnaval <i>Jogja Fasion Week</i> sebagai desainer dan konseptor	2008-2012	Lokal
8	Sebagai Juri Lomba Desain Pakaian Muslim dalam MILAD FKIK UMY KE 19, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	28 April 2012	Lokal
9	Sebagai Narasumber dalam seminar Keserasian Berbusana Sesuai dengan Kepribadian Wanita dalam rangka memperingati Hari Ibu dan Ulang tahun DWP UNY	20 Desember 2012	Lokal
10	Sebagai Desainer dan <i>Fashion Stylist</i> bagi Duta Bintang Radio dari Yogyakarta dalam Lomba Bintang Radio Indonesia dan ASEAN Tingkat Nasional di Medan, Sumatera Utara	4-11 Oktober 2012	Nasional



11	Panitia dalam seminar nasional "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)"	15 Desember 2012	Lokal
12	Sebagai Juri dalam Keserasian Berbusana pada pelaksanaan Seminar "Membangun Lansia Mandiri" dalam rangka Dies Natalis UNYXXXVIII oleh Dharma Wanita UNY	24 April 2012	Lokal
13	Sebagai Juri di <i>Gathering with SMK in August</i> kegiatan memperingati HUT RI ke 67 di SMK N 2 Godean	30 Agustus 2012	Lokal
14	Juri Lomba Peragaan Busana Sekolah SMP N 2 Ngemplak Sleman	7 April 2012	Lokal
15	Juri Lomba <i>Fashion Show</i> Di SMK Negeri 2 Godean	2012	Lokal
16	Sebagai Desainer dan <i>Fashion Stylist</i> bagi Duta Bintang Radio dari Yogyakarta dalam lomba Bintang Radio Indonesia dan ASEAN Tingkat Nasional di Manado Sulawesi Utara	19- 26 Oktobr 2011	Nasional
17	Sebagai Pemateri teori dan praktik <i>Performance</i> (penampilan, etika berbusana dan komunikasi) pada calon Pramugari/Pramugara dan Staff Airlines di Bina Avia Persada Malang	14 November 2011	Lokal
18	Panitia dalam seminar nasional <i>Wonderful Indonesia "Woderful people, Food, Fashion and Beauty"</i>	3 Desember 2011	Lokal
19	Sebagai juri Lomba Busana Muslimah dalam Kompetisi dan Expo Madrasah Nasional tahun 2011 penyelenggara Kanwil Kementrian Agama DIY	21Mei 2011	Lokal
20	Sebagai <i>Guest Teacher</i> pembekalan kompetensi (kulit) kelas XII Tata Rias dan Kecantikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta	12 Januari 2011	Lokal
21	Sebagai Juri Lomba Tata Rias Fantasi Tiara Kusuma Yogyakarta bekerja sama dengan Jogja	2011	Lokal

	Fashion Week 2011		
22	Narasumber dalam acara <i>Fasihon Talk</i> Radio Republik Indonesia program 2 Yogyakarta	2009-sekarang	Lokal
23	Sebagai juri Tata Rias se DIY “ Dengan Semangat Kartini Kita Gali Potensi dan Jati Diri Perempuan Indonesia” diselenggarakan Tiara Kusuma DPC Bantul, Yogyakarta	12 April 2011	Lokal
24	Pemenang lomba Ilustrasi Mode majalah Fashion Pro 2009	2009	Nasional
25	Panitia dalam Seminar Nasional “Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif”	21 Nopember 2009	Lokal
26	Sebagai Juri dalam kegiatan Lomba Boga Busana dan Rias (LBBR) 2009	6-8 November 2009	Lokal
27	Sebagai Juri Lomba Dimas Diajeng Tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK, di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	4-5 Mei 2009	Lokal
28	Sebagai Pelatih dengan materi <i>Poise and Grace (Grooming &amp; Fashion, Social Etiquette, Office Communication Skill, Self Image, Customer Service Excellence)</i> pada karyawan baru Asri Medical Center	10-21 November 2009	Lokal
29	Sebagai Juri Lomba Modeling dalam <i>Jogja Textile Expo 2009</i> (Dies Natalis / Milad UII)	31 Mei 2009	Lokal
30	Penampil Terbaik dalam “Lomba Pawai dan Atraksi Budaya HUT Yogyakarta ke 257” (sebagai konseptor dan desainer busana)	7 Oktober 2013	Lokal
31	Car Free Day setiap bulan dalam “Jogja Kreatif” Tribun Jogja	2013	Lokal

D. PENGHARGAAN

No.	NAMA PENGHARGAAN	LEMBAGA PEMBERI	Tahun	Tingkat		
				Lokal	Nasional	Internasional
1	<i>The Grand Champion Golden Crabao Kneeling World Costume Festival 2013</i>	OISTAT ( <i>Organisation Internationale des Scenographes Techniciens et Architecttes de Theatre</i> )	2013			√
2	<i>Judge in Viva Vigan Binatbatan Festival of The Arts 2013, Carabao Painting and Pasagad Dressing, Boklan and Glass Mosaic Competition</i>	<i>Republic of the Philippines Province of Ilocos Sur City of Vigan</i>	2013			√
3	Penghargaan sebagai Juri dalam Lomba Pemilihan Putri Kartini 2013	Persatuan Ahli Kecantikan dan Pengusaha Salon Indonesia DPD Tiara Kusuma DIY	2013	√		
4	Penghargaan sebagai Pemateri "Etika Berbusana serta <i>Effective Communication &amp; Interpersonal Skill</i> "	Sigma Consultant (Sinergi Madani Consultant)	2013	√		
5	Penghargaan sebagai Pemateri " <i>Social Communication Skill and Fashion Etiquette</i> "	Sigma Consultant (Sinergi Madani Consultant)	2011	√		
6	Penghargaan sebagai Pengawas dalam penyelenggaraan Ujian Tulis Seleksi Mandiri (SM) UNY 2011	Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta	2011	√		
7	Penghargaan sebagai <i>Instructure of Customer Service Excellent</i>	Sigma Consultant (Sinergi Madani Consultant)	2010	√		
8	Penghargaan sebagai <i>Instructure of Service Excelent and Personality Developement</i> untuk PT Pupuk Kalimantan Timur	Sigma Consultant (Sinergi Madani Consultant)	2010	√		
9	Penghargaan sebagai pemateri dalam Diklat Sehari Menghias Kain dengan Opack Binder	Mahasiswa KKN PPL UNY SMK N 2 GODEAN 2009	2009	√		
10	Penghargaan sebagai Instruktur Diklat an Bintek "Desain dan Inovasi Produk Kulit Kayu dan Tekstil"	Prima Katalisindo Consultant & Training Centre	2009	√		

11	Penghargaan sebagai Pembicara dalam CES Bergaul, Matahari Department Store	School of Management and Public Relation	1998	√		
----	--	--	------	---	--	--

E. KEGIATAN PENELITIAN (3 TAHUN TERAKHIR)

Tahun	JUDUL PENELITIAN	NAMA KETUA DAN ANGGOTA TIM	MHS YG TERLIBAT		NO KONTRAK	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana
			NAMA	NIM			
2010	Merumuskan dan Menciptakan <i>Prototype</i> Busana Adat Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah	KETUA: Afif Ghurub Bestari, S.Pd	-	-	Ek.500/205/XI/2010 tanggal 12 Nopember 2010		
2012	Merumuskan dan Menciptakan Busana Bujang Dara dan Penabuh Gamelan Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah	KETUA: Afif Ghurub Bestari, S.Pd	-	-	Ek.500/139.2/X/2012 tanggal 16 Oktober 2012		

F. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku (3 TAHUN TERAKHIR)

No.	Judul	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
				Lokal	Nasional	Internasional
1	Karya kostum karnaval Jogja Fashion Week 5 kali berturut-turut (2008 – 2012)	Dihasilkan di PTBB FT UNY / Di publikasikan pada Street performance di sepanjang Jalan Malioboro	2013		√	
2	Karya kostum karnaval World Costume Festival 2013 dengan judul " <i>Colourful Indonesia</i> "	Dihasilkan di PTBB FT UNY / Di publikasikan pada Street performance di sepanjang jalan dari Vigan City Hall sampai Calle Crisologo, Vigan, Philippines.	2013			√

3	Karya busana imlek diperagakan di Ambarrukmo plaza	Dihasilkan di PTBB FT UNY / Di publikasikan pada Fashion Show, Fashion Drama, serta Fashion Carnival di Atrium Plasa Ambarrukmo Yogyakarta	2013		√	
4	Karya kostum tematik dalam majalah Ambarrukmo Plaza	Dihasilkan di PTBB FT UNY / Di publikasikan pada Majalah Ambarrukmo Plasa edisi April 2013	2013		√	
5	Karya busana karnaval dalam rangka ulang tahun Ambarrukmo Plaza yang ke 7	Dihasilkan di PTBB FT UNY / Di publikasikan pada Fashion Carnival ulang tahun Ambarrukmo Plaza yang ke 7 tahun 2013	2013		√	
6	Penciptaan Ikat Kepala Khas Jogja Sebagai Penunjang Industri Pariwisata Indonesia	Seminar Nasional Trend Vision di Universitas Negeri Malang	2012		√	
7	Penulisan modul pembuatan desain busana adat Bujang Dara dan penabuh gamelan Lamandau, Kalimantan Tengah	Sekretariat Daerah Lamandau, Kalimantan Tengah	2012		√	
8	Menggambar Busana Dengan Teknik Kering	Oleh KTSP Dipublikasikan pada siswa SMK, mahasiswa dan umum	2011		√	

